

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang identifikasi boraks dan kandungan *eschericia coli* pada jajanan bakso yang dijual di lingkungan Univeritas Negeri Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium melalui metode uji nyala dari 9 sampel jajanan bakso yang dijual dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo tidak ditemukan boraks pada jajanan bakso. Dalam hal ini jajanan bakso yang dijual di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan PERMENKES NOMOR 033 TAHUN 2012 Tentang Bahan Tambahan Pangan.
2. Berdasarkan hasil laboratorium melalui uji MPN (*Most Probable Number*) terdapat 8 sampel jajanan bakso (88,9%) memenuhi syarat karena tidak terdapat *E.coli* dan 1 sampel jajanan bakso (11,1%) tidak memenuhi syarat karena terdapat *E.coli* 3,6/g tidak sesuai dengan Batas Maksimum Cemarkan Mikroba Dalam Pangan SNI 7388:2009, khususnya dalam produk olahan daging yaitu <3/g.

5.2 Saran

1. Bagi penjual jajanan dan pembuat bakso :
 - a. Diharapkan agar mesin yang digunakan untuk menggiling daging dicuci setelah digunakan.

- b. Diharapkan agar lebih memperhatikan lagi higiene sanitasi pada saat membuat maupun menjual jajanan bakso terutama yang kandungan *E.coli* melebihi SNI 7388;2009.
- c. Tempat penjualan jajanan sebaiknya harus berjarak 20 meter dari SPAL, tempat sampah dan tempat mencuci piring.
- d. Peralatan makanan yang digunakan sebaiknya diperhatikan lagi kebersihannya.

2. Bagi masyarakat

Agar lebih teliti lagi melihat higiene sanitasi tentang jajanan yang dijual sehingga tidak dapat menyebabkan penyakit pada saat mengkonsumsi makanan jajanan.